

PEMBENTUKAN CALON WIRAUSAHA MANDIRI DAN PROFESIONAL MELALUI MAGANG KEWIRAUSAHAAN

Moentoha Selari¹⁾

Penciptaan tenaga kerja pemuda mandiri, trampil dan profesional sebagai wirausahawan pemula perlu dipersiapkan sejak dini. Meskipun telah ada mata kuliah kewirausahaan, namun pengalaman kerja praktis di perusahaan yang telah mapan meskipun itu masih skala kecil sangat diperlukan untuk memperluas wawasan mahasiswa mengenai dunia usaha yang sesungguhnya.

Nilai tambah bagi peserta dari sisi keterampilan dan manajemen adalah : (a) Meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa baik dalam hal keilmuan dan pengalaman; (b) Memacu motivasi kewirausahaan mahasiswa dan (c) Meningkatkan kecakapan dan keterampilan manajerial mahasiswa. Bagi industri mitra adalah : (a) Mendapatkan sumberdaya manusia intelek yang potensial dan (b) Menciptakan keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dengan usaha kecil dan menengah.

Pelaksanaan kegiatan magang kewirausahaan diawali dengan persiapan yang berupa perekrutan calon peserta melalui penempelan pengumuman dan seleksi calon peserta, penentuan materi pelatihan dan instruktur serta lokasi kunjungan lapang dan tempat magang. Pelaksanaan kegiatan dibagi kedalam 3 kegiatan; Pertama : teori/klasikal di kelas yang meliputi aspek manajemen sebanyak 32 MPL. Kedua : kunjungan lapang 1 (satu) hari yang diharapkan dapat lebih membuka wawasan mahasiswa terhadap usaha yng sesungguhnya dan Ketiga : adalah pemagangan selama 10 hari. Pada akhir kegiatan dilaksanakan penyusunan proposal rencana usaha dan dipresentasikan di kelas dengan bimbingan instruktur. Pelatihan Magang Kewirausahaan diikuti oleh 12 orang mahasiswa yang seluruhnya berasal dari Departemen Tanah Semester IX.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Pemberian materi teori klasikal (pembekalan) dan praktek langsung di lapangan melalui pemagangan secara nyata dapat meningkatkan dorongan semangat untuk mulai berwirausaha meskipun skala kecil. Praktek langsung di tempat magang merupakan kesempatan yang tepat untuk mengetahui permasalahan, bagaimana solusinya dan trik-trik yang digunakan oleh seorang pengusaha.

¹⁾ Staf Pengajar Dep. Tanah, FAPERJA IPB